



**PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN  
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2020-2022)**

**Sani Haryati<sup>1</sup>, Iqbal Ramdani<sup>2</sup>, Iwan Sugianto<sup>3</sup>**  
STIE Latifah Mubarokiyah <sup>1,2,3</sup>

\*Email Korespondensi: [sani.stielm@gmail.com](mailto:sani.stielm@gmail.com)

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Profitabilitas diukur menggunakan *return on equity*, kebijakan dividen diukur menggunakan *dividend payout ratio*, pertumbuhan penjualan diukur menggunakan *sales growth* dan harga saham yang digunakan adalah harga penutupan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 13 perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software eviws*. Hasil penelitian berdasarkan hasil Uji T menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil Uji F menunjukkan bahwa Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci :** Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan dan Harga Saham.

---

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the Influence of Profitability, Dividend Policy and Sales Growth on Stock Prices in Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. Profitability is measured using return on equity, dividend policy is measured using dividend payout ratio, sales growth is measured using sales growth and the stock price used is the closing price. The research method used is quantitative descriptive. The sampling method in this study uses the purposive sampling method. The sample in this study is 13 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data analysis used is a panel data regression analysis using eviws software. The results of the study based on the results of the T Test show that Profitability has a positive and insignificant effect on stock prices, Dividend Policy has a*

*positive and insignificant effect on stock prices and Sales Growth has a positive and insignificant effect on stock prices. Based on the results of the F Test, it shows that Profitability, Dividend Policy and Sales Growth simultaneously or together have a significant effect on the stock price.*

**Keywords:** *Profitability, Dividend Policy, Sales Growth and Stock Price.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin cepat memudahkan masyarakat untuk bertransaksi dan memiliki akses langsung terhadap lembaga keuangan (*Access to financial resources*). *Access to financial resources* mengacu pada ketersediaan dan kemudahan individu dalam memanfaatkan berbagai layanan dan alat keuangan yang diperlukan untuk mengelola keuangan mereka (Saputri et al., 2024). Akses ini mencakup layanan perbankan, investasi, kredit, dan instrumen keuangan lainnya yang mempermudah masyarakat dalam mengakses dana dan mengelola aset mereka.

Dalam konteks perkembangan teknologi yang pesat, *access to financial resources* telah meningkat signifikan, memungkinkan masyarakat Indonesia untuk lebih mudah berpartisipasi dalam investasi di pasar modal. Transaksi dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, yang memicu peningkatan partisipasi investor di pasar saham. Investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu yang ditentukan (Hartono, 2016). Dengan adanya aktiva yang produktif penundaan konsumsi sekarang untuk diinvestasikan ke aktiva yang produktif tersebut akan meningkatkan utiliti total. Investasi ke dalam aktiva yang produktif dapat berbentuk aktiva nyata atau berbentuk aktiva keuangan (surat-surat berharga) yang diperjual – belikan diantara investor (pemodal), seperti di pasar modal. Di Indonesia, berinvestasi di pasar modal banyak diminati oleh cukup banyak investor. Investor dapat diasumsikan sebagai individu yang berpikir rasional, investor yang cerdas pasti tidak akan menginginkan ketidakpastian atau risiko. Tipe investor semacam ini enggan mengambil risiko dalam suatu investasi jika investasi tersebut tidak menghasilkan keuntungan yang sebanding dengan risiko yang mereka hadapi. Investor yang memiliki keberanian lebih, akan memilih untuk mengambil risiko investasi yang lebih tinggi, kemudian akan diimbangi dengan tingkat pengembalian yang lebih tinggi pula. (Sitanggang dalam (Fitriani et al., 2024)

Dengan semakin banyaknya investor yang terlibat, dinamika harga saham di pasar modal menjadi semakin beragam, dan keputusan investasi menjadi lebih didorong oleh pertimbangan rasional terhadap risiko dan pengembalian. Menurut jogiyanto dalam (Sugianto et al., 2024) Harga Saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Menurut (Mayang dan Santoso, 2023) harga saham dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan karena pertumbuhan perusahaan merupakan indikasi keberhasilan pengembangan perusahaan, yang diterima dengan baik oleh investor. Harga saham dapat mencerminkan nilai-nilai yang berasal dari suatu perusahaan yang bisa digunakan untuk menjadi salah satu indikator keberhasilan suatu kinerja perusahaan. Harga saham digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam mengelola suatu perusahaan dengan melihat transaksi jual beli saham perusahaan tersebut di pasar modal kerana hal ini dapat menunjukkan kekuatan pasar perusahaan di bursa saham (Yuansyah & Randi dalam Munzier 2023).

Perkembangan teknologi yang mempermudah akses terhadap investasi berpengaruh langsung pada kinerja keuangan perusahaan, terutama di pasar modal. Ketika masyarakat semakin aktif berinvestasi, arus dana yang masuk ke pasar modal meningkat, yang kemudian dapat mempengaruhi berbagai indikator kinerja keuangan perusahaan seperti profitabilitas,

pertumbuhan penjualan, dan kebijakan dividen. Penilaian kinerja keuangan menurut Fahmi dalam (Falah, Asep Saeful; Dewi, 2022) dapat dilihat dari sisi kinerja keuangan (*financial performance*) dan kinerja non keuangan (*non financial performance*).”

Profitabilitas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya, akan menjadi salah satu faktor penting yang dipertimbangkan oleh investor. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri (Falah & Dewi, 2022). Menurut Kasmir dalam (Falah, 2016), Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin besar potensi harga sahamnya untuk meningkat, yang pada akhirnya menarik lebih banyak investor untuk berinvestasi.

Profitabilitas, yang diukur dengan Return on Equity (ROE), merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari ekuitas yang dimiliki. Return on equity (ROE) juga merupakan ukuran laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang dimasukkan ke dalam total modal (Sugianto, Iwan; Fitriani; Haryati, 2023). Semakin tinggi ROE, semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham. Kebijakan dividen, yang diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR), mencerminkan persentase laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen. Perusahaan yang membagikan dividen dalam jumlah besar biasanya dianggap stabil dan menarik bagi investor, sehingga dapat meningkatkan permintaan terhadap sahamnya dan mendorong harga saham naik. Pertumbuhan penjualan juga berperan penting dalam mempengaruhi harga saham. Pertumbuhan penjualan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan daya saing dan kapasitas produksinya, yang memberi sinyal positif kepada pasar tentang prospek pertumbuhan laba di masa depan, sehingga dapat mendorong kenaikan harga saham.

Kebijakan dividen pada dasarnya berkaitan dengan masalah penggunaan laba yang menjadi hak pemegang saham. Kebijakan dividen merupakan keputusan pembagian laba perusahaan untuk dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk pembiayaan investasi masa depan. Presentase laba yang dibagikan untuk pemegang saham berada untuk kebijakan dividen masing-masing perusahaan (Sartono, 2014). Pertumbuhan penjualan merupakan salah satu indikator pada daya saing perusahaan dan permintaan di dalam satu industri. Pertumbuhan penjualan merupakan kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Kemampuan perusahaan untuk menjalankan strateginya dapat dinilai berhasil berdasarkan seberapa cepat penjualannya tumbuh.

Berdasarkan penjelasan latar belakang, serta uraian dari ketiga faktor internal diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2022)”.

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini: 1). Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2020-2022 2) Bagaimana pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2020-2022 3) Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2020-2022.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yang akan menjelaskan karakteristik dari setiap variabel yang digunakan. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu, teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan hal-hal yang bersifat khusus sehingga layak dijadikan sampel. Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020 – 2022.
- b. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan tahunan 2020 – 2022 secara berturut-turut.
- c. Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen secara berturut-turut dari tahun 2020 – 2022.

Sehingga didapat 13 perusahaan yang layak dijadikan sampel dari seluruh populasi sejumlah 40 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022.

Alat analisis yang digunakan adalah Regresi data panel dengan model persamaan sebagai berikut :

$$SH_i = a - Q1ROE_i + Q2DPR_i + Q3SG_i + \epsilon_i$$

Sumber : Gujarati, Ghozali (2018)

Keterangan :

HS <sub>i</sub>	: Harga Saham
<i>a</i>	: Konstanta
β <sub>1</sub> , β <sub>2</sub> , β <sub>3</sub>	: Koefisien Regresi
ROE	: <i>Return On Equity</i>
DPR	: <i>Dividen Payout Ratio</i>
SG	: <i>Sales Growth</i>
ε	: <i>Error</i>

Menurut (Gujarati, 2013) ada tiga model untuk meregresikan data, yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Selain memilih model regresi, dalam penelitian ini juga dilakukan uji asumsi klasik berupa uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas, Uji Hipotesis parsial dan simultan serta koefisien determinasi.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Pemilihan Estimasi Model

#### a. Uji Chow

Tabel 1

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.918822	(12,23)	0.0000
Cross-section Chi-square	82.354973	12	0.0000

Sumber : Output Eviews

Berdasarkan hasil Uji Chow diatas nilai probabilitas pada *Cross-Section Chi-square* adalah 0.0000 hal tersebut berarti nilai probabilitas < 0,05 maka H<sub>a</sub> ditolak, sehingga model yang paling tepat yaitu *Fixed Effect Model* sebagai model terbaik.

**b. Uji Hausman**

**Tabel 2**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.815539	3	0.0128

Sumber : Output Eviews

Berdasarkan hasil Uji Hausman diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *Cross-Section Random* 0.0128, berarti nilai probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga model yang paling tepat yaitu *Fixed Effect Model*.

Berdasarkan hasil uji dari Uji Chow dan Uji Hausman, maka model yang terbaik dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*.

**2. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Multikolinieritas**

**Tabel 3**

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.017389	0.243209
X2	-0.017389	1.000000	-0.268467
X3	0.243209	-0.268467	1.000000

Sumber : Output Eviews

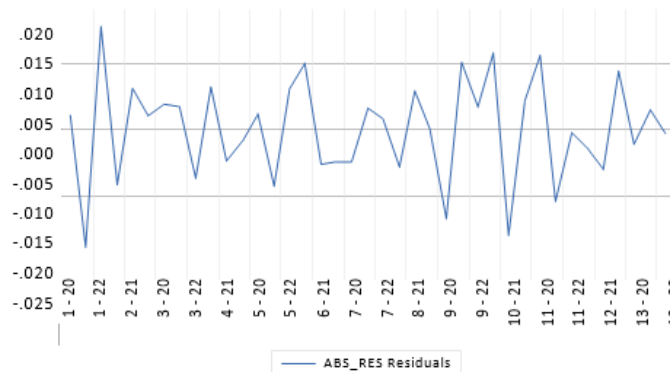
Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas di atas dapat diketahui bahwa matriks korelasi yang tinggi antar variabel bebas tidak lebih dari 0.90 (Ghazali, 2015). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 4**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.036347	0.018618	1.952232	0.0632
X1	-0.148436	0.078271	-1.896440	0.0705
X2	0.003290	0.008344	0.394320	0.6970
X3	0.005083	0.046051	0.110379	0.9131

Sumber : Output Eviews



Sumber : Output Eviews

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas diatas dengan menggunakan uji Glejser dapat

diperoleh nilai probabilitasnya setiap variabel lebih besar dari 0.05 dan dari grafik residual (warna biru) dan tidak melewati batas (500 dan -500) artinya varian residual sama (Napitula et al, 2021). Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Data Panel

**Tabel 5**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2272.572	5525.858	-0.411261	0.6847
X1	34253.24	23231.01	1.474462	0.1539
X2	-443.1842	2476.579	-0.178950	0.8595
X3	7928.457	13668.06	0.580072	0.5675

Sumber : Output Eviews

Berdasarkan hasil pengujian di atas ditulis hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y_i = -2272.57 + 3453.24X_1 - 443.18X_2 + 7928.45X_3 + s_i$$

Adapun penjelasannya sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar -2272.57 artinya tanpa adanya variabel Profitabilitas (ROE), Kebijakan Dividen (DPR) dan Pertumbuhan Penjualan (SG) maka variabel Harga Saham (Y) akan mengalami penurunan -2272.57.
- Nilai koefisien beta variabel Profitabilitas (X1) sebesar 3425.24 dan bertanda positif, hal tersebut memiliki arti bahwa setiap penurunan Profitabilitas (X1) sebesar 1 satuan maka Harga Saham (Y) akan mengalami peningkatan 3425.24.
- Nilai koefisien beta variabel Kebijakan Dividen (X2) sebesar -443.18 dan bertanda negatif, hal tersebut memiliki arti bahwa setiap kenaikan Kebijakan Dividen (X2) sebesar 1 satuan maka Harga Saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 443.18.
- Nilai koefisien beta variabel Pertumbuhan Penjualan (X3) sebesar 7928.45 dan bertanda positif, hal tersebut memiliki arti bahwa setiap penurunan Pertumbuhan Penjualan (X3) sebesar 1 satuan maka Harga Saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 7928.45.

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

**Tabel 6**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2272.572	5525.858	-0.411261	0.6847
X1	34253.24	23231.01	1.474462	0.1539
X2	-443.1842	2476.579	-0.178950	0.8595
X3	7928.457	13668.06	0.580072	0.5675

Sumber : Output Eviews

- Variabel Profitabilitas (X1) yang di hitung dengan *Return On Equity* memiliki nilai probabilitas 0.1539 yang artinya lebih dari nilai signifikan yaitu 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yaitu variabel Profitabilitas yang dihitung menggunakan *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- Variabel Kebijakan Dividen (X2) yang di hitung dengan Dividend Payout Ratio memiliki nilai probabilitas 0.8595 yang artinya lebih dari nilai signifikan yaitu 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yaitu variabel Kebijakan Dividen yang di hitung dengan Dividend Payout Ratio tidak berpengaruh signifikan

terhadap Harga Saham.

- Variabel Pertumbuhan Penjualan (X3) yang di hitung dengan Sales Growth memiliki nilai probabilitas 0.5675 yang artinya lebih dari nilai signifikan yaitu 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak yaitu variabel Pertumbuhan Penjualan yang di hitung dengan Sales Growth tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

#### b. Uji Hipotesis Simultan (Uji f)

**Tabel 7**

R-squared	0.909345	Mean dependent var	5809.051
Adjusted R-squared	0.850222	S.D. dependent var	8495.739
S.E. of regression	3287.953	Akaike info criterion	19.32636
Sum squared resid	2.49E+08	Schwarz criterion	20.00885
Log likelihood	-360.8641	Hannan-Quinn criter.	19.57123
F-statistic	15.38055	Durbin-Watson stat	1.602000
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews

Berdasarkan tabel diatas nilai F-statistic nya sebesar  $15.38055 > 2.874187$  (f hitung > f tabel) dan nilai probabilitasnya adalah  $0.000000 < 0.05$ , sehingga dapat diartikan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yaitu variabel Profitabilitas (ROE), Kebijakan Dividen (DPR) dan Pertumbuhan Penjualan (SG) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham bersama-sama atau Simultan.

#### 5. Koefisien Determinasi

**Tabel 8**

R-squared	0.909345	Mean dependent var	5809.051
Adjusted R-squared	0.850222	S.D. dependent var	8495.739
S.E. of regression	3287.953	Akaike info criterion	19.32636
Sum squared resid	2.49E+08	Schwarz criterion	20.00885
Log likelihood	-360.8641	Hannan-Quinn criter.	19.57123
F-statistic	15.38055	Durbin-Watson stat	1.602000
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews

Berdasarkan tabel diatas nilai F-statistic nya sebesar  $15.38055 > 2.874187$  (f hitung > ftabel) dan nilai probabilitasnya adalah  $0.000000 < 0.05$ , sehingga dapat diartikan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yaitu variabel Profitabilitas (ROE), Kebijakan Dividen (DPR) dan Pertumbuhan Penjualan (SG) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham bersama-sama atau Simultan.

### PEMBAHASAN

#### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara persial menunjukkan bahwa ROE memiliki probabilitasnya sebesar 0.1539 diatas tingkat signifikan sebesar 0.05, artinya menerima Ho maka variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur tahun 2020-2022. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil thitung sebesar  $1.474462 < ttabel 2.030108$ , maka Ho diterima dan Ha ditolak.

### **Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial variabel Kebijakan Dividen yang dihitung menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki nilai probabilitasnya sebesar 0.0595 diatas tingkat signifikan sebesar 0.05 yang artinya  $H_0$  diterima maka variabel Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur tahun 2020-2022. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil  $t$  hitung sebesar  $-0.178950 < t$  tabel sebesar 2.030108, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham**

Hasil uji hipotesis secara parsial variabel Pertumbuhan Penjualan yang dihitung dengan Sales Growth (SG) memiliki nilai probabilitasnya sebesar 0.5675 diatas tingkat signifikan sebesar 0.05 yang artinya  $H_0$  diterima maka variabel Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur tahun 2020-2022. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil  $t$  hitung sebesar  $0.580072 < t$  tabel 2.030108, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### **Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Secara Simultan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan bahwa Profitabilitas (ROE), Kebijakan Dividen (DPR) dan Pertumbuhan Penjualan (SG) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.00 ( $0.00 < 0.05$ ) dan  $f$  hitung 15.38055 dan  $f$  tabel 2.874187 ( $f$  hitung  $> f$  tabel), yang berarti menolak  $H_0$ , maka Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham secara bersama-sama atau simultan. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan harga saham perusahaan manufaktur tahun 2020-2022 dipengaruhi oleh variabel Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Penjualan apabila dilakukan secara bersama – sama, sehingga cara ini layak dilakukan sebelum mengambil keputusan berinvestasi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Secara parsial, ketiga variabel yang diteliti yakni Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham sedangkan secara simultan, ketiga variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan harga saham perusahaan manufaktur tahun 2020-2022 dipengaruhi oleh variabel Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Penjualan apabila dilakukan secara bersama – sama, sehingga cara ini layak dilakukan sebelum mengambil keputusan berinvestasi.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran untuk menjadi bahan pertimbangan dalam perbaikan bagi perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia yakni perusahaan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan laba, mempertahankan atau meningkatkan kebijakan dividen perusahaan serta meningkatkan pertumbuhan penjualan secara optimal guna memaksimalkan keuntungan atau laba yang diperoleh dari hasil penjualan. Hal ini dapat membawa perusahaan dalam kondisi baik sehingga investor akan merespon dan akan tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain seperti, rasio Solvabilitas, Likuiditas dan faktor dari luar seperti Inflasi, makro ekonomi. Menambah sampel penelitian dan tahun penelitian sehingga dapat memperluas dan mengembangkan penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih ak

## DAFTAR PUSTAKA

- Danisa Media. Darmadji, M. Dan M.Fakhrudin. (2012). Pasar Modal Di Indonesia. Jakarta.
- Dina Yunair Dan Nurasik. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan (Jebp)*, 3(2): 66-76.
- Fahmi, I. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta. Jakarta.
- Falah, Asep Saeful; Dewi, L. S. (2022). Kinerja Keuangan Koperasi ( Studi Kasus Pada Kud Pesat Tani Desa Puteran Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya Periode 2015-2019 ) Tasikmalaya Regency 2015-2019 Period ). 6(1), 47–61.
- Falah, A. S. (2016). Pengaruh Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Besarnya Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Pondok Pesantren Suryalaya Hidmat. *Jurnal Economica*, 1(1).
- Falah, A. S., & Dewi, L. S. (2022). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan ( Studi Kasus Pada Pt . Arthavest Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020 ) Tabel 1 . Perkembangan Realisasi Investasi 2015-2020 ( Sumber : Badan Koordinasi Penanaman Mod. 6(1).
- Fitriani, Falah, A. S., & Sugianto, I. (2024). Analisis Tingkat Risiko Investasi Saham Pada Sektor Perbankan Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022. *Jurnal E-Bis*, 8(1), 382–394. <https://doi.org/10.37339/E-Bis.V8i1.1697>
- Juliansyah, N. (2016). Metodologi Penelitian. Edisi Pertama. Cetakan Keenam. Prenadamedia. Jakarta.
- Mayang Putri Navianti & Bambang Hadi Santoso. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Farmasi Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 2461-0593.
- Mulyani, Antika Serly Mahayatum. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Earning Per Share Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Indeks Lq45 Periode 2017-2021).
- Munzier, Muhammad Arham Ghazali. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016–2020). Diss. Universitas Hasanuddin
- Saputri, E. R., Haryati, S., & Dewatmoko, A. N. (2024). Investing In Your Future: Developing Financial Competence For Success. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 7(4), 7402–7407. <https://doi.org/10.31539/Costing.V7i4.10332>
- Sugianto, Iwan; Fitriani; Haryati, S. (2023). Mengukur Laporan Keuangan Dengan Cash Ratio, Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Pada Koperasi Wanita (Kopwan) Salima Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas Tahun 2016-2020. 5(2), 1–23.
- Sugianto, I., Fitriani, F., & Hastiana, L. (2024). Pengaruh Faktor Fundamental Dan Faktor Makroekonomi Terhadap Harga Saham. *Jirk : Journal Of Innovation Research And Knowledge*, 4(1), 219–238.
- Sudana, I Made.( 2011). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik. Erlangga,
- Sugiyono.(2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.
- Uu Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 Pasal 1 Angka 13
- Uu Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 Pasal 1 Ayat 4 (Otoritas Jasa Keuangan)